

**KELAYAKAN FINANSIAL USAHA PENGGILINGAN PADI
DI KABUPATEN TANGGAMUS
(Studi Kasus di Kecamatan Kotaagung Timur)**

Oleh

Reza Aldo Saputra

RINGKASAN

Produksi padi Indonesia berdasarkan data FAO pada 2020 mencapai 54,65 juta ton. Angka tersebut membuat Indonesia menduduki peringkat ketiga penghasil beras terbanyak di dunia. Padi bukan hanya sekadar komoditas pangan, tetapi juga merupakan komoditas strategis yang memiliki sensitivitas politik, ekonomi, dan kerawanan sosial yang tinggi. Ketidakpastian harga bahan baku dan Ketidapastian penerimaan atas investasi menjadi masalah bagi pelaku usaha terkait dengan biaya yang dikeluarkan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis keuntungan usaha, kelayakan finansial, dan sensitivitas usaha penggilingan padi di Kecamatan Kotaagung Timur, Kabupaten Tanggamus. Metode pengambilan data yang digunakan adalah *simple random sampling* dengan jumlah responden 3 usaha penggilingan padi yang beroperasi lebih dari 10 tahun. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis pendapatan usaha, analisis kelayakan finansial, dan analisis sensitivitas. Hasil analisis kelayakan finansial penggilingan padi di Kecamatan Kotaagung timur dikatakan layak untuk dijalankan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai NPV rerata sebesar Rp3.479.139.277,00 (lebih besar dari nol), nilai IRR 53% (lebih besar dari tingkat suku bunga 6%), dan nilai Net B/C 2,56 (lebih besar dari 1). Hasil analisis sensitivitas yang dilakukan dengan memberlakukan skenario jika harga bahan baku yaitu harga gabah dan solar naik menunjukkan penggilingan padi Pancuran Mas masih layak. Penggilingan padi Agung Jaya dan Bintang Mas mengalami guncangan yaitu tidak dapat mengembalikan modal atau rugi. Usaha penggilingan padi Agung Jaya akan layak dilakukan pada saat menghadapi guncangan yaitu terjadinya harga gabah dan solar naik, jika usaha ini memperbanyak jumlah gabah kering giling untuk digiling dalam satu harinya. Hal ini menyesuaikan dengan kapasitas mesin penggiling padi sebanyak 3 ton/hari. Usaha penggilingan padi Bintang Mas akan layak dilakukan jika harga jual beras sebesar Rp11.000,00, sehingga dapat menyesuaikan dengan harga pasar beras.